

**PENGARUH PENYULUHAN GIZI TERHADAP PENGETAHUAN DAN
SIKAP IBU DALAM PEMBERIAN MENU SEIMBANG PADA BALITA
DI DUSUN TEGALREJO, PLERET, BANTUL, YOGYAKARTA
TAHUN 2014**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :

RENNI NUR FATMAWATI

201310104191

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIAH YOGYAKARTA
TAHUN 2014**

**PENGARUH PENYULUHAN GIZI TERHADAP PENGETAHUAN DAN
SIKAP IBU DALAM PEMBERIAN MENU SEIMBANG PADA BALITA
DI DUSUN TEGALREJO, PLERET, BANTUL, YOGYAKARTA
TAHUN 2014**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Sains Terapan Program Studi Diploma IV
Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta



Disusun Oleh :

RENNI NUR FATMAWATI

201310104191

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIYAH YOGYAKARTA**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PENYULUHAN GIZI TERHADAP PENGETAHUAN DAN
SIKAP IBU DALAM PEMBERIAN MENU SEIMBANG PADA BALITA DI
DUSUN TEGALREJO, PLERET, BANTUL, YOGYAKARTA
TAHUN 2014**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :

RENNI NUR FATMAWATI

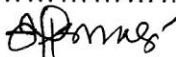
201310104191

Telah Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan Skripsi
pada Program Studi Bidan Pendidik Jenjang DIV
STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : Yuli Isnaeni, S.Kp., M.Kep., Sp.Kom

Tanggal : 18 Juli 2014

Tanda Tangan : 

Tanda Tangan :

PENGARUH PENYULUHAN GIZI TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DALAM PEMBERIAN MENU SEIMBANG PADA BALITA DI DUSUN TEGALREJO, PLERET, BANTUL, YOGYAKARTA TAHUN 2014¹

Renni Nur Fatmawati², Yuli Isnaeni³

INTISARI

Latar Belakang : Kurangnya pengetahuan tentang gizi dan kesehatan pada orang tua, khususnya ibu merupakan salah satu penyebab terjadinya kekurangan gizi pada balita. Berdasarkan studi pendahuluan didapatkan hasil bahwa dalam Ibu belum mengetahui tentang cara pengolahan makanan yang benar dan sikap mereka masih menghiraukan kandungan gizi dalam makanannya.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan gizi terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam pemberian menu seimbang pada balita di dusun Tegalrejo, Bawuran, Pleret, Bantul, Yogyakarta Tahun 2014.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Quasi Eksperimen* dengan rancangan *one group pretest – posttest*. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan kuesioner jenis pertanyaan tertutup. Populasi dalam penelitian ini adalah anak balita di Dusun Tegalrejo sejumlah 81 balita. Pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling* diperoleh 36 balita.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan rata-rata skor pengetahuan (*pretest*) sebesar 12,58 dan rata-rata pengetahuan (*posttest*) meningkat menjadi 15,00. Sedangkan untuk rata-rata skor sikap (*pretest*) sebesar 18,53 dan rata-rata sikap (*posttest*) meningkat menjadi 21,00. Hasil analisis data uji *wilcoxon*, pengetahuan dan sikap ibu dalam pemberian menu seimbang didapatkan nilai signifikansi $p = 0.00$ ($p < 0.05$).

Simpulan : Ada pengaruh penyuluhan gizi terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam pemberian menu seimbang pada balita.

Saran : Diharapkan agar tenaga kesehatan khususnya bidan dapat lebih meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya makanan menu seimbang untuk balita melalui penyuluhan di posyandu, dan lain sebagainya.

Kata kunci : Penyuluhan, Menu Seimbang, Balita
Kepustakaan : 29 kepustakaan (2006-2011), 2 internet, 2 jurnal
Jumlah halaman : i-xiv halaman, 117 halaman, 9 tabel, 6 gambar

¹ Judul Skripsi

² Mahasiswa D IV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Dosen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta



THE EFFECT OF NUTRITION COUNSELING ON KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF MOTHERS IN THE PROVISION OF A BALANCE DIET IN TODDLERS AT VILLAGE TEGALREJO, PLERET, BANTUL, YOGYAKARTA, YEAR 2014¹

Renni Nur Fatmawati², Yuli Isnaeni³

ABSTRACT

Background : Lack of knowledge about nutrition and health in the elderly, especially the mother is one of the causes malnutrition in children under five. Based on preliminary studies that researchers do, showed that the mother didn't know about how to processing right foods and their attitudes are still ignoring the nutritional content in their food.

Objective : This study aims to determine the effect of nutrition education on knowledge and attitude of mothers in the giving of a balanced diet in infants in the hamlet Tegalrejo, Bawuran, Pleret, Bantul, Yogyakarta in 2014.

Methodology : This research uses Quasi Experiment methods to study pre draft one group pretest - posttest. Research data collection is done by using a questionnaire type of closed questions. The population in this study were children under five years in the hamlet Tegalrejo amount 81 toddlers. Sampling using accidental sampling obtained 36 toddlers.

Result : The results showed an average score of knowledge (pretest) of 12.58 and an average knowledge (posttest) increased to 15.00. As for the average attitude score (pretest) was 18.53 and the average attitude (posttest) increased to 21.00. The results of the analysis of test wilcoxon knowledge and attitude of mothers in the delivery of a balanced diet gained significance value $p = 0.00$ ($p < 0.05$)

Conclusion : There is the influence of nutrition counseling on knowledge and attitude of mothers in the giving of a balanced diet in infants.

Suggestion : It is expected that health workers, especially midwives can further increase public knowledge about the importance of eating a balanced diet for toddlers through counseling posyandu, and so on.

Keyword : Counseling, Balance Diet, Toddler
Bibliography : 29 bibliography, 2 internet, 2 journal
Number of pages : i-xiv pages, 117 pages, 11 tables, 6 pictures

¹ Title of Thesis

² Student of midwifery in Healthy of Science College 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Lecture in Healthy of Science College 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Masalah gizi dapat berdampak terhadap kualitas sumber daya manusia yang sangat diperlukan dalam pembangunan. Gangguan gizi pada balita dapat menyebabkan gangguan tumbuh kembang anak. Anak dibawah umur 5 tahun termasuk salah satu kelompok yang berisiko tinggi mengalami gangguan perkembangan fisik apabila ada gangguan gizi. (Jufrie,M., dkk. 2008)

Kurangnya pengetahuan tentang gizi dan kesehatan pada orang tua, khususnya ibu merupakan salah satu penyebab terjadinya. kekurangan gizi pada balita. Keadaan sosial ekonomi dan kebudayaan banyak mempengaruhi pola makan di daerah pedesaan. Terdapat pantangan makan pada balita misalnya anak kecil tidak diberikan ikan karena dapat menyebabkan cacangan, kacang-kacangan juga tidak diberikan karena dapat menyebabkan sakit perut atau kembung (Baliwati, 2004)

Gambaran keadaan gizi masyarakat DIY pada tahun 2012 adalah masih tingginya prevalensi balita kurang gizi yaitu sebesar 8,45%, walau sudah menurun dibanding tahun 2011 sebesar 10%. Sedangkan prevalensi balita dengan status gizi buruk sebesar pada tahun 2012 sebesar 0,56% dan tahun 2011 sebesar 0,68% (menurun dibanding tahun 2010 sebesar 0,7%). Meskipun angka gizi kurang di DIY telah jauh melampaui target nasional (persentase gizi kurang sebesar 15% di tahun 2015) namun penderita gizi buruk masih juga dijumpai di wilayah DIY. (Dinkes, 2013)

METODE

Metode penelitian ini menggunakan *Quasi Eksperimen* (eksperimen semu) yaitu percobaan yang bertujuan untuk mengetahui suatu gejala atau pengaruh yang ditimbulkan sebagai akibat adanya intervensi atau perlakuan tertentu. (Notoatmodjo, 2010). Jenis penelitian yang dilakukan menggunakan rancangan *one group pretest -posttest*. *Pretest* sudah dilakukan pada desain ini, walaupun tidak ada kelompok kontrol/pembanding sehingga dapat diperoleh informasi ada/tidaknya kemajuan antara keadaan sebelum dan setelah dilakukan eksperimen (Sulistyaningsih, 2010).

Untuk analisa data, sebelum dilakukan uji analiasa, akan dilakukan uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov*, Sedangkan untuk uji analisisnya menggunakan *Wilcoxon*.

HASIL PENELITIAN

Tabel Distribusi frekuensi perbedaan pengetahuan ibu dalam pemberian menu seimbang pada balita sebelum maupun sesudah penyuluhan gizi di Dusun Tegalrejo

Pengetahuan	Penyuluhan			
	Sebelum		Sesudah	
	n	%	n	%
Baik	19	52,8	36	100
Cukup	13	36,1	0	0
Kurang	4	11,1	0	0
Jumlah	36	100	36	0

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel tentang distribusi frekuensi perbedaan pengetahuan ibu dalam pemberian menu seimbang sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan Gizi di Dusun Tegalrejo, menunjukkan bahwa yang memiliki kategori baik sebelum diberikan penyuluhan sebanyak 19 orang (52,8%), kategori cukup sebanyak 13 orang (36,1%) dan kategori kurang sebanyak 4 orang (11,1%). Dan setelah diberikan penyuluhan, dapat disimpulkan bahwa yang memiliki kategori baik yaitu 36 orang (100%)

Tabel Distribusi frekuensi perbedaan sikap ibu dalam pemberian menu seimbang pada balita sebelum maupun sesudah penyuluhan gizi di Dusun Tegalrejo

Sikap	Penyuluhan			
	Sebelum		Sesudah	
	n	%	n	%
Baik	17	47,2	36	100
Cukup	19	52,8	0	0
Kurang	0	0	0	0
Jumlah	36	100	36	100

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel tentang distribusi frekuensi perbedaan sikap ibu dalam pemberian menu seimbang sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan Gizi di Dusun Tegalrejo, dapat disimpulkan bahwa yang memiliki kategori cukup menunjukkan jumlah terbanyak yaitu 19 orang (52,8%) sedangkan kategori baik sebanyak 17 orang (47,2%) . Sikap ibu setelah diberikan penyuluhan gizi menunjukkan peningkatan dengan perolehan hasil sikap dengan kategori baik menunjukkan jumlah terbanyak yaitu 36 orang (100%)

Tabel Hasil Uji *Wilcoxon* Pengetahuan Ibu dalam Pemberian Menu Seimbang pada Balita di Dusun Tegalrejo

		F	%
Posttest-pretest	Negative ranks	0 ^a	0
	Positif rank	36 ^b	100
	Ties	0 ^c	0
	Total	36	100
			Post-pre
Z			-5.358
Asymp.sig. (2tailed)			0.00

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa terdapat perbedaan nilai *pretest* dan *posttest*. Ibu yang telah diberikan penyuluhan gizi mengalami perubahan sikap sebanyak 36 responden (100%) dan yang tidak mengalami perubahan sikap tidak ada. Hasil analisis data uji *wilcoxon* pengetahuan ibu dalam pemberian menu seimbang didapatkan nilai signifikansi $p = 0.000$ ($p < 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya penyuluhan gizi berpengaruh terhadap sikap ibu dalam pemberian menu seimbang pada balita di Dusun Tegalrejo.

Tabel Hasil Uji *Wilcoxon* Sikap Ibu dalam Pemberian Menu Seimbang pada Balita di Dusun Tegalrejo

		F	%
Posttest-pretest	Negative ranks	0 ^a	0
	Positif rank	36 ^b	100
	Ties	0 ^c	0
	Total	36	100
			Post-pre
Z			-5.397
Asymp.sig. (2tailed)			0.000

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa terdapat perbedaan nilai *pretest* dan *posttest*. Ibu yang telah diberikan penyuluhan gizi mengalami perubahan sikap sebanyak 36 responden (100%) dan yang tidak mengalami perubahan sikap tidak ada. Hasil analisis data uji *wilcoxon* pengetahuan ibu dalam pemberian menu seimbang didapatkan nilai signifikansi $p = 0.000$ ($p < 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya penyuluhan gizi berpengaruh terhadap sikap ibu dalam pemberian menu seimbang pada balita di Dusun Tegalrejo.

PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 21-30 tahun yaitu sebanyak 21 orang (58,3%) dengan pendidikan terakhir ibu terbanyak adalah SMA/ sederajat sebanyak 12 orang (33,3%) dan sebagian besar pekerjaan ibu berprofesi sebagai ibu rumah tangga sebanyak 20 orang (55,6%).

Umur seseorang yang masih produktif akan mendorong untuk lebih mudah menerima hal-hal yang baru. Hal tersebut mendorong seseorang untuk mudah menerima informasi-informasi baru yang berhubungan dengan kesehatannya khususnya tentang menu seimbang untuk balita. Dengan status pekerjaan sebagai ibu rumah tangga, lebih banyak mempunyai waktu luang di rumah akan mendorong lebih banyaknya informasi yang bisa didapat melalui berbagai sumber informasi, seperti media televisi, brosur, internet maupun radio. Semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki akan dapat membentuk perilaku dan pola hidup seseorang akan menjadi lebih baik.

2. Pengetahuan Ibu dalam Pemberian Menu Seimbang pada Balita sebelum diberikan Penyuluhan Gizi

Setelah diberikan penyuluhan, dapat disimpulkan bahwa semua responden mengalami perubahan pengetahuan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2010), tentang “Pengaruh Penyuluhan Gizi Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Menu Seimbang Untuk Balita Di Desa Bendosari Sukoharjo”. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan ibu dan status gizi balita sebelum dan sesudah penyuluhan. Hasil analisis data untuk pengetahuan menggunakan uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai $p = 0,001$. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penyuluhan gizi terhadap peningkatan pengetahuan ibu dalam pemberian menu seimbang untuk balita.

Berdasarkan hasil presentase kuisisioner yang telah diisi oleh ibu kesalahan yang paling banyak yaitu tentang pengertian gizi dan menu seimbang serta pandangan ibu bahwa sayuran tidak berwarna memiliki kandungan gizi yang banyak responden yang menjawab salah yaitu sebanyak 36 orang. Mereka menganggap bahwa gizi hanya untuk kesehatan tubuh saja serta menu seimbang bukanlah berbagai jenis menu yang beraneka ragam tetapi kebutuhan gizi guna perbaikan sel-sel tubuh. Dan mereka menganggap bahwa sayuran yang tidak berwarna memiliki kandungan gizi yang banyak pula, padahal sayuran yang tidak berwarna tidak banyak mengandung zat gizi, hanya mengandung sedikit zat gizi.

3. Pengetahuan Ibu dalam Pemberian Menu Seimbang pada Balita Sesudah diberikan Penyuluhan

Penyuluhan berarti menerangkan yaitu kegiatan penyampaian atau menerangkan pesan yang berisi informasi, gagasan, emosi, dan ketrampilan dari suatu lembaga, kelompok dan individu lain (komunikasikan) dengan tujuan mengubah pengetahuan dan kesadaran.

Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan pengetahuan setelah diberikan penyuluhan tentang gizi dibandingkan dengan sebelum diberikan penyuluhan. Sesudah diberikan penyuluhan, dapat disimpulkan bahwa yang memiliki kategori baik yaitu 36 orang (100%) dan sudah tidak ada lagi responden yang memiliki pengetahuan cukup atau kurang sehingga terdapat peningkatan pengetahuan pada ibu di Dusun Tegalrejo.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Astuti (2010) yang dalam menyatakan bahwa pemberian penyuluhan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu dalam pemberian menu seimbang untuk balita. Setelah diberikan penyuluhan, kesalahan ibu dalam pengisian kuisioner menjadi berkurang pada item sebelum diberikan penyuluhan dari 23 orang yaitu menjadi sebanyak 6 orang.

4. Sikap Ibu dalam Pemberian Menu Seimbang pada Balita sebelum diberikan Penyuluhan Gizi

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek (Notoatmojo, 2007). Perbedaan sikap ibu dalam pemberian menu seimbang sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan Gizi di Dusun Tegalrejo, dapat disimpulkan bahwa yang memiliki kategori cukup menunjukkan jumlah terbanyak yaitu 19 orang (52,8%) sedangkan kategori baik sebanyak 17 orang (47,2%) .

Dalam penelitian Manurung (2010) menjelaskan bahwa menu seimbang sangatlah penting terutama pada awal pertumbuhan balita. Pengetahuan ibu yang rendah tentang penyediaan menu seimbang untuk balita dapat berpengaruh terhadap pemberian makanan pada anak balita. Banyaknya responden yang memiliki sikap cukup baik pada penelitian ini erat hubungannya dengan tingkat pengetahuan yang dimiliki karena pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi sikap.

5. Pengaruh Penyuluhan terhadap Sikap Ibu dalam Pemberian Menu Seimbang pada Balita Sesudah diberikan Penyuluhan

Menurut Azwar (2009), konsistensi antara kepercayaan sebagai komponen kognitif, perasaan sebagai komponen afektif, dengan tendensi kecenderungan berperilaku sebagai komponen konatif seperti itulah yang

menjadi landasan dalam usaha penyimpulan sikap yang dicerminkan oleh jawaban terhadap skala sikap. Ketiga komponen tersebut secara bersama-sama membentuk sikap yang utuh. Selain itu, pembentukan sikap dipengaruhi oleh informasi-informasi yang ditangkap dan diterima oleh individu.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan data bahwa sikap ibu setelah diberikan penyuluhan gizi menunjukkan peningkatan dengan perolehan hasil sikap dengan kategori baik menunjukkan jumlah terbanyak yaitu 36 orang (100%). Hasil penelitian serupa juga ditunjukkan oleh Manurung (2010) dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatra Utara (USU), dengan judul " Pengaruh Penyuluhan Gizi Terhadap Sikap Ibu Dalam Penyediaan Menu Seimbang Untuk Balita Di Desa Ramunia-I Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang", diperoleh nilai $p = 0,001$ yang menunjukkan bahwa ada pengaruh positif adanya penyuluhan tentang menu seimbang terhadap perilaku ibu dalam penyediaan menu seimbang untuk balita di desa Ramunia-I kecamatan Pantai Labu kabupaten Deli Serdang.

6. Pengaruh Penyuluhan Gizi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pemberian Menu Seimbang pada Balita

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa terdapat perbedaan nilai *pretest* dan *posttest*. Ibu yang telah diberikan penyuluhan gizi mengalami perubahan pengetahuan dan sikap sebanyak 36 responden (100%) dan yang tidak mengalami perubahan sikap tidak ada.

Hasil analisis data uji *wilcoxon* pengetahuan dan sikap ibu dalam pemberian menu seimbang didapatkan nilai signifikansi $p = 0.00$ ($p < 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya penyuluhan gizi berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam pemberian menu seimbang pada balita.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata skor pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan (*pretest*) sebesar 12,58 dan rata-rata pengetahuan sesudah diberikan penyuluhan (*posttest*) meningkat menjadi 15,00. Sedangkan untuk rata-rata skor sikap sebelum dilakukan penyuluhan (*pretest*) sebesar 18,53 dan rata-rata sikap sesudah diberikan penyuluhan (*posttest*) meningkat menjadi 21,00.

Dalam penelitian ini penyuluhan mempengaruhi pengetahuan dan sikap yang baik pada ibu dalam pemberian menu seimbang pada balita di Dusun Tegalorejo. Pengetahuan terdiri dari beberapa tingkatan yaitu tahu, memahami, aplikasi, sintesis, dan evaluasi. Sedangkan sikap terdiri dari berbagai tingkatan yaitu menerima dan menghargai. Perubahan tersebut nantinya akan diaplikasikan melalui tindakan nyata oleh tiap individu dalam lingkungan

keluarga, kelompok, dan masyarakat yang diawali dengan tahap mencoba kemudian mengadopsi perilaku baru (Mubarak, 2007).

KESIMPULAN

Hasil analisis data uji *wilcoxon* pengetahuan dan sikap ibu dalam pemberian menu seimbang didapatkan nilai signifikansi $p = 0.00$ ($p < 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya penyuluhan gizi berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam pemberian menu seimbang pada balita.

SARAN

Bagi Ibu balita :

1. Mempertahankan pengetahuan dan sikap ibu yang sudah baik dalam memberikan makanan dengan menu seimbang
2. Mempertahankan pengolahan bahan makanan yang sudah benar dan selalu mencari informasi-informasi baru dari berbagai sumber dan media.

Bagi Tenaga Kesehatan :

Diharapkan agar tenaga kesehatan khususnya bidan dapat lebih meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya makanan menu seimbang untuk balita. Cara yang ditempuh bisa melalui penyuluhan di posyandu, pemberian leaflet dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. 2009. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Jakarta : Pustaka Pelajar
- Baliwati, F.Y. 2004. *Pengantar Pangan dan Gizi*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Dinkes DIY. 2013. *Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Dinas Kesehatan Yogyakarta
- Juffrie,M., Rialihanto,P. , Erni,M. 2008. *The Indonesian Juournal of Clinical Nutrition*. Vol. 5 No. 2. Jambi: Dinas Kesehatan Provinsi Jambi
- Manurung, Susanti. 2010. *Pengaruh Penyuluhan Gizi terhadap Perilaku Ibu dalam Penyediaan Menu Seimbang untuk Balita di Desa Ramunia Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang*. Universitas Sumatera Utara

- Mubarak, I. 2007. *Promosi Kesehatan: Sebuah Pengantar Proses Mengajar dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Notoatmojo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sulistyaningsih. 2010. *Buku Ajar dan Panduan Praktikum Metodologi Penelitian Kebidanan*. Yogyakarta: STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta
- Widyastuti. 2007. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Gizi Seimbang dengan Kejadian Kurang Energi Protein pada Anak Usia 1 – 5 tahun di Puskesmas Pandak I Kabupaten Bantul*. Yogyakarta: STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

